

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Kegunaan Penelitian	20
II. TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Pemilu dan Demokrasi	21
2.1.1 Pemilu	21
2.1.2 Demokrasi	23
2.2 Konflik Kelembagaan Politik	29
2.2.1 Konflik Politik	29
2.2.2 Penyebab Konflik	34
2.2.2.1 Teori Hubungan Masyarakat	34
2.2.2.2 Teori Negoisasi Prinsip	35
2.2.2.3 Teori Kebutuhan Manusia	35
2.2.3 Tipe-Tipe Konflik	39
2.2.4 Struktur Konflik	40
2.2.5 Manajemen Konflik	40
2.2.5.1 Tata Kelola	42
2.2.5.1.1 Transparansi dan Akuntabilitas	42
2.2.5.1.2 Efektivitas dan Keadilan	51
2.2.5.1.3 Supremasi Hukum	55
2.2.5.2 Akomodasi	59
2.2.6 Strategi Mengatasi Konflik	66
2.2.6.1 Pengenalan	66
2.2.6.2 Diagnosis	66
2.2.6.3 Menyepakati Solusi	67
2.2.6.4 Pelaksanaan	67
2.2.6.5 Evaluasi	67
2.2.7 Konflik Sebagai Proses Politik	67
2.2.8 Persepsi Terhadap Konflik	68
2.2.9 Implikasi Konflik	69
2.3 Pemlihan Kepala Daerah	69

2.4	Penyelenggara Pemilu.....	72
2.4.1	KPU.....	72
2.4.2	Bawaslu	78
2.4.2.1	Tugas,Wewenang dan Kewajiban Bawaslu	78
2.5	Kerangka Pikir	81
III.	METODE PENELITIAN	84
3.1	Tipe Penelitian	84
3.2	Fokus Penelitian	91
3.3	Lokasi Penelitian	94
3.4	Sumber Data	95
3.4.1	Data Primer	95
3.4.1.1.	KPU Lampung	96
3.4.1.2.	Bawaslu Lampung.....	97
3.4.1.3.	Pengamat Politik Lampung	97
3.4.2	Data Sekunder	99
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	101
3.5.1	Wawancara.....	101
3.5.2	Penelitian Pustaka	101
3.5.3	Dokumentasi	102
3.6	Teknik Analisis Data.....	102
3.7	Keabsahan Data	105
IV.	GAMBARAN UMUM	106
4.1	Sejarah Singkat Konflik dalam Pemilihan Gubernur Lampung.....	106
4.2	Gambaran Konflik Dalam Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Lampung Periode 2014-2019	110
4.3	Gambaran Objek Penelitian	111
4.3.1	KPUD Lampung	111
4.3.2	Gubernur Lampung.....	112
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	114
5.1	Analisis Faktor penyebab Konflik pada Pilgub Lampung Periode 2014 -2019	114
5.1.1	Analisis faktor yang menyebabkan konflik pada pelaksanaan pemilihan gubernur lampung periode 2014-2019 sangat berlarut-larut	117
5.1.1.1	Faktor Kepercayaan	117
5.1.1.2	Faktor Kepentingan.....	122
5.1.1.3	Faktor Komunikasi.....	127
5.1.1.4	Faktor Legal Formal.....	131
5.2	Implikasi Konflik	139
5.2.1	Implikasi Positif	141

5.2.1.1	Konflik kembali mengaktualisasi masalah yang tersembunyi menjadi <i>Trend-Topic</i> dan motivasi masyarakat untuk memahami kondisi orang lain	141
5.2.1.2	Konflik berimplikasi terhadap munculnya gagasan baru, mengakomodasi usulan untuk perbaikan dan perubahan, meningkatkan Kualitas kebijakan	143
5.2.2	Implikasi Negatif	149
5.2.2.1	Konflik dapat menyebabkan tekanan diantara Pihak-pihak yang terlibat	149
5.2.2.2	Konflik dapat menyebabkan Interaksi antara penyelenggara dengan stake holder menjadi lebih rendah	151
5.2.2.3	Konflik dapat berimplikasi terhadap timbulnya prasangka-prasangka negatif	154
5.2.2.4	Memberikan tekanan terhadap sebuah kelompok sehingga terbentuk blok atau kelompok-kelompok baru.	156
5.2.2.5	Kualitas penyelenggaraan pilgub	159
5.3	Analisis Fungsi Akomodasi dan Tata Kelola KPU Lampung	161
5.3.1	Analisis Fungsi Akomodasi KPU Lampung	164
5.3.1.1	Partisipasi dan Bentuk Fasilitas	164
5.3.1.2	Bentuk Inisiatif, Usaha, dan Bentuk Mediasi	165
5.3.2	Analisis Fungsi Tata Kelola KPU Lampung	166
5.3.2.1	Transparansi dan Akuntabilitas	166
5.3.2.2	Efektivitas dan Keadilan	169
5.3.2.3	Supremasi Hukum	172

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1	Simpulan	176
6.2	Saran	179

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN